

PENANAMAN POHON DAN PEMBERSIHAN SAMPAH DI KELURAHAN LILIBA, KOTA KUPANG

Wilhelmina Seran¹, Ludji Michael Riwu Kaho², Mamie E. Pellendo'u³

^{1,2,3}) Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana

e-mail: helen_seran@staf.undana.ac.id

Abstrak

Meningkatnya pembangunan infrastruktur, bertambah banyaknya jumlah kendaraan, serta semakin besarnya tingkat produksi sampah merupakan bentuk-bentuk dampak negatif dari bertambahnya jumlah penduduk yang pastinya akan berimbas pada terjadinya pemanasan global dan tentu saja akan mendatangkan permasalahan lingkungan baru yang lebih serius. Permasalahan tersebut banyak terjadi di seluruh penjuru Indonesia tidak terkecuali di Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, NTT. Pengendalian perlu dilakukan untuk menyikapi permasalahan tersebut. Beberapa bentuk pengendalian yang bisa dilakukan yakni penanaman pohon dan pembersihan sampah. Program ini bertujuan untuk memberikan pengertian pada warga Kelurahan Liliba terkait tata cara penanaman pohon yang dimulai dari pemilihan jenis pohon, penentuan jarak tanam, dan sistem penanaman serta pemilahan sampah. Adapun hasil yang dicapai yaitu warga Kelurahan Liliba sebagai mitra dapat menanam pohon dan membersihkan sampah di kelurahan Liliba sebagai upaya menyejukkan rumah di musim panas, meredam kebisingan, membersihkan udara, untuk mencegah longsor dan sebagai tindakan konservasi.

Kata kunci: Penanaman, Pohon, Pembersihan, Sampah.

Abstract

Increasing infrastructure development, increasing number of vehicles, and increasing levels of waste production are forms of negative impacts of increasing population which will certainly have an impact on global warming and of course will bring new more serious environmental problems. This problem occurs throughout Indonesia, including in Liliba Village, Oebobo District, Kupang City, NTT. Control needs to be done to address these problems. Some forms of control that can be done are planting trees and cleaning garbage. This program aims to provide understanding to the residents of Liliba Village regarding tree planting procedures starting from selecting tree species, determining planting distances, and planting systems and sorting waste. The results achieved are that residents of Liliba Village as partners can plant trees and clean up garbage in Liliba Village as an effort to cool the house in summer, reduce noise, clean the air, to prevent landslides and as a conservation measure.

Keywords: Planting, Trees, Cleaning, Litter.

PENDAHULUAN

Meningkatnya pembangunan infrastruktur, bertambah banyaknya jumlah kendaraan, serta semakin besarnya tingkat produksi sampah merupakan bentuk-bentuk dampak negatif dari bertambahnya jumlah penduduk yang pastinya akan berimbas pada terjadinya pemanasan global dan tentu saja akan mendatangkan permasalahan lingkungan baru yang lebih serius. Oleh sebab itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk menjaga dan melestarikan bumi sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan (Ihsantika, 2013).

Penanaman pohon memiliki manfaat bagi kelangsungan hidup berbagai makhluk hidup yang ada. Pesatnya pembangunan menyebabkan banyak pohon yang ditebang. Dengan demikian panas bumi meningkat serta jumlah pasokan air dalam tanah semakin berkurang. Oleh karena itu, dengan menanam pohon di sekitar perkotaan dapat menyerap polutan tertentu dan menyaring debu yang banyak kita temukan di udara Kota Kupang. Dengan demikian kita harus bersinergi, berbagi peran untuk menjaga bumi kitatetap lestari. Menanam pohon berarti kita telah mengimplementasikan cara menata lingkungan yang baik, dan menyelamatkan sumber air, serta mempertahankan udara bersih.

Partisipasi masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan di wilayah Kelurahan Liliba perlu ditingkatkan dengan memberikan informasi tentang pentingnya menanam pohon sebagai salah satu kegiatan konservasi dan pentingnya menjaga kebersihan dengan pengelolaan sampah yang baik dan tidak membuang sampah secara sembarangan.

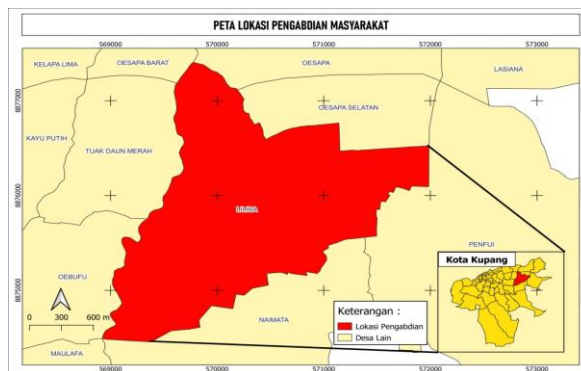
Berbagai manfaat dapat diperoleh dalam jangka pendek maupun jangka panjang dalam kegiatan penanaman pohon. Tujuan dilakukannya penanaman pohon menurut Budi R (2006) dalam bukunya mengatakan bahwa selain untuk penanaman rutin, pengayaan, penghijauan atau reboisasi dan salah satunya adalah untuk tujuan konservasi.

Tujuan Konservasi penanaman pohon merupakan salah satu metode vegetatif yang sering digunakan dalam berbagai kegiatan guna melindungi, mencegah dan mengatasi suatu masalah lingkungan yang terjadi. Penanaman pohon pada areal yang curam dan tanah yang peka terhadap erosi dapat mengurangi pencucian tanah oleh karena hujan, menahan aliran permukaan, mencegah pengangkutan agregat tanah hingga pencegahan terjadinya longsor dan erosi.

Secara administratif, Kelurahan Liliba lokasi termasuk dalam Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Letak lokasi ini yang berada pada bentaran Kali Liliba dengan kemiringan lahan yang curam dengan nilai yang mendominasi > 25%. Anonim (2022) mengatakan bahwa kemiringan lereng yang curam akan mempercepat aliran permukaan dan memperbesar pengangkutan. Selain itu, dikatakan juga bahwa kemiringan lebih besar 15% memiliki potensi besar terhadap kejadian longsor. Peristiwa ini dapat dibuktikan dalam laporan Pos Kupang, Februari Tahun 2022 yang menyebutkan bahwa telah terjadi tanah longsor di kelurahan tersebut pada saat musim hujan. Semakin bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat, maka akan semakin bertambah pula sampah plastik yang dihasilkan. Wajar jika kemudian menjadi permasalahan lingkungan yang serius. Perlu diketahui bahwa sampah plastik sangat sulit untuk hancur. Dibutuhkan puluhan bahkan ratusan tahun agar terurai. Oleh karena itu, diperlukan solusi alternatif agar keberadaan sampah plastik dapat ditangani dengan baik. Alternatif penanganannya antara lain dengan 6 R. Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka perlu dan penting dilakukannya penanaman pohon dan pembersihan sampah di kelurahan Liliba.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian materi kepada warga Kelurahan Liliba terkait tata cara penanaman pohon dan pembersihan sampah sebagai bentuk adaptasi dan mitigasi sebagai suatu tindakan konservasi. Rincian pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 1. Peta Lokasi PKM

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan

| No. | Materi | Metode Kegiatan |
|-----|--|--------------------------------|
| 1. | Pengantar tentang Pentingnya penanaman pohon | Ceramah, diskusi |
| 2. | Pengantar tentang pembuatan media tanam | Ceramah, diskusi, pendampingan |
| 3. | Pengantar tentang pembuatan persemaian | Ceramah, diskusi |
| 4. | Pemilihan jenis pohon | Ceramah, diskusi, pendampingan |
| 5. | Penentuan lokasi tanam | Pendampingan dan praktik |
| 6. | Penentuan jarak tanam dan sistem tanam | Pendampingan dan praktik |
| 7. | Pelaksanaan penanaman | Pendampingan dan praktik |
| 8. | Pembersihan Sampah | Praktik |

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari :

1. Terdapatnya pemahaman peserta pelatihan terhadap penanaman pohon.

2. Peserta pelatihan mampu membuat media tanam.
3. Peserta pelatihan mengerti tentang pembuatan persemaian.
4. Peserta pelatihan mampu dalam menentukan jenis pohon yang akan ditanam.
5. Peserta pelatihan mampu menentukan lokasi penanaman.
6. Peserta pelatihan mampu mengerti dan menentukan jarak tanam serta menentukan sistem penanaman.
7. Peserta pelatihan mampu memilah sampah organik dan non organik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang sebagai mitra sudah mengetahui tata cara penanaman pohon yang melalui beberapa tahapan seperti penyiapan jenis anakan pohon yang akan ditanam sampai pada proses pelaksanaan penanaman serta tata cara pembersihan sampah di kelurahan Liliba. Adapun jenis bibit yang digunakan pada program ini yaitu bibit sirsak berjumlah 40 bibit, pohon salam berjumlah 15 bibit, pohon beringin berjumlah 7 bibit, dan pohon trembesi berjumlah 45 bibit. Sebagai mana seperti yang sudah diuraikan pada latar belakang permasalahan, penanaman pohon serta pembersihan sampah merupakan bentuk sistem pengendalian laju pemanasan global yang semakin meningkat. Sebagai contoh nyata, sistem pengendalian ini dapat dijadikan upaya untuk menyejukkan rumah di musim panas, Meredam kebisingan, Membersihkan udara, untuk mencegah longsor dan sebagai tindakan konservasi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, NTT diawali dengan pemberian materi mengenai tata cara penanaman pohon sampai pada tahap pelaksanaan penanaman serta praktik pembersihan sampah di lingkungan Kelurahan Liliba.

SARAN

Untuk mengendalikan tingkat pemanasan global yang semakin meningkat, perlu dilakukan pengendalian yang dapat berupa penanaman berbagai jenis pohon serta pembersihan sampah. Sistem pengendalian ini dapat melibatkan berbagai pihak termasuk juga masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan oleh penulis kepada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana atas dukungan yang diberikan pada program pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada warga Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, NTT yang ikut terlibat langsung dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi R. S.W., (2006). Modul Pelatihan Penanaman Pohon. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ihsantika Aliya. Pentingnya Penghijauan di Kota. Kompasiana 23 Agustus 2013.
- Pos Kupang., (2022). Beberapa Kali Terjadi Longsor, Lurah Liliba Imbau Warga Waspada. <https://kupang.tribunnews.com/2022/02/26/beberapa-kali-terjadi-longsor-lurah-liliba-imbau-warga-waspada>. [diakses pada 04 Juni 2022].